

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agroindustri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan perekonomian Indonesia. Pengelolaan yang tepat pada sektor ini dapat mendukung adanya peningkatan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah penerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan tenaga kerja serta dapat meningkatkan petani lokal. Salah satu tanaman komoditas agroindustri yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia adalah komoditas kelapa (*cocos musifera L*) (Gabriel., *et al.* 2013 : 1).

Industri kecil yang mengolah hasil-hasil pertanian (agroindustri) tahan terhadap dampak krisis ekonomi bersifat padat karya merupakan salah satu alternatif dalam membangun kembali perekonomian Indonesia saat ini. Selain dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan, juga dapat menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian khususnya pangan. Salah satu industri kecil yang potensial untuk dikembangkan adalah industri yang berbahan dasar Enau (Gula Aren).

Dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitif dari industri ini, maka di perlukan adanya pengembangan dengan menggabungkan keunggulan lokal dan peluang pasar global yang di sinegrikan dengan era otonomi daerah dan pasar bebas.

Menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, para pengrajin gula Aren perlu menerapkan strategi pengembangan yang dapat mendukung pengembangan industri tersebut.

Gula aren merupakan salah satu sektor produk industri dengan potensi pengembangan yang baik. Potensi ini di dukung dengan adanya prospek pangsa pasar lokal maupun luar negeri yang baik.

Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, pertanian merupakan bidang yang paling besar pengaruhnya dalam menopang kehidupan masyarakat, sehingga banyak dari masyarakat Gorontalo berprofesi sebagai petani Aren dan banyak

membudidayakan berbagai macam komoditas pertanian. Namun dalam membudidayakan komoditas-komoditas tersebut, para petani membuat suatu kelembagaan yang dapat mempermudah mereka dalam melakukan pembudidayaan yang dinamakan sebagai kelompok tani atau gabungan kelompok tani (Gapoktan).

Dengan menggunakan analisis SWOT akan di peroleh Strategi Pengembangan Pengrajin Gula Aren. Alternatif yang di peroleh perlu di bobotkan karena tingkat kepentingan dari tiap alternatif berbeda. Dengan demikian dapat di peroleh alternatif strategi yang paling tepat di gunakan dalam pengembangan Pengrajin Gula Aren Di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan kajian pustaka dari penelitian sebelumnya mengenai Strategi Pengembangan Pengrajin Gula Aren di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dikatakan bahwa meski jagung merupakan komoditi unggulan akan tetapi jumlah pengolahan bahan baku Gula Aren menjadi berbagai produk olahan khususnya di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango masih kurang. Menurut data BPS (2013), jumlah industri pengolahan Gula aren di Kabupaten Bone Bolango masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah yang bergerak pada industri pangan di Kabupaten Bone Bolango.

Desa Kopi merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dengan jumlah penduduknya 729 jiwa. Desa Kopi sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani untuk memenuhi kehidupan mereka sendiri. Dengan dukungan sumber daya manusia dan sumber daya alam (lahan pertanian), Desa Kopi dapat mewujudkan masyarakat petani yang produktif dan sejahtera.

Salah satu kendala yang dihadapi Pengrajin Gula Aren adalah pesaing pasar. Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango merupakan lokasi yang paling strategis dalam melaksanakan pengolahan Gula Aren.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Strategi Pengembangan Pengrajin Gula Aren Di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat di rumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana faktor internal dan eksternal pengrajin gula aren di desa kopi kecamatan bulango utara kabupaten bone bolango?
2. Bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan usaha Gula Aren Di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui nilai internal dan eksternal pengrajin gula aren di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha produksi Gula Aren Di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, sebagai wahana menambah pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya Strategi Pengembangan Pengrajin Gula Aren serta berkesempatan dapat menyajikan teori-teori yang berhubungan secara langsung di lapangan.
2. Bagi Pemerintah, sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan yang dapat digunakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan hidup pengrajin Gula Aren Di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
3. Penelitian ini di harapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pengrajin tentang pengembangan usaha Gula Aren di masa yang akan datang, memberikan manfaat berupa dukungan dalam pengambilan keputusan kepada pengrajin Gula Aren dengan melihat faktor faktor kekuatan,kelemahan,peluang,dan ancaman yang ada terhadap sumber daya kualitas Gula Aren guna meningkatkan nilai tambah. Di samping itu di harapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah (PEMDA) setempat khususnya dinas/instansi terkait sebagai bahan

pertimbangan untuk mendukung dan menggali potensi daerah serta menentukan kebijakan yang akan di lakukan untuk pengembangan dan pembinaan sektor industri yang berbasis pada komoditi agroindustri.